

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan secara kualitatif yang memberikan penjelasan atas suatu fenomena secara deskriptif melalui penjabaran kondisi di lapangan dan pembahasan penelitian ini.¹ Penelitian ini berfokus pada satu objek sehingga dapat disebut studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan dalam mengatasi objek penelitian secara keseluruhan, hal ini sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan. Sehingga kehadiran peneliti mempunyai peran penting dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan pengkajian suatu objek dan disisi lain ada target penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri yang terletak di Jl. Brawijaya No. 69, Mangunrejo, Kec. Pare Kabupaten Kediri.

¹ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV. Jejak, 2014), 44.

D. Data dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data dalam mendukung penelitian. Pertama data primer yang merupakan data yang diperoleh dari narasumber secara langsung, yaitu Pengelola LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri. Data primer biasanya digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Kedua data sekunder yang merupakan data didapatkan dari sumber sumber yang telah ada. Penggunaan buku, artikel ilmiah untuk memperkuat teori. Biasanya data sekunder digunakan hanya sebagai data pendukung pada sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa langkah antara lain:²

1. Observasi

Langkah pertama terkait mengunjungi lokasi secara langsung yaitu LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri. Kemudian melakukan pengamatan tentang berbagai kegiatan operasional serta mencari permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut.

2. Dokumentasi

Langkah kedua setelah mendapatkan permasalahan yang layak diangkat yaitu mengumpulkan data sebagai penunjang pembahasan penelitian. Pada langkah ini akan dikumpulkan data dari berbagai

² Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 13.

sumber untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan pada anggota LAZIS Al-Haromain termasuk Ketua Cabang, pengurus harian serta donatur dalam membantu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif terdapat tiga proses analisis data menurut Milles dan Huberman sebagai berikut:³

1. Proses reduksi

Proses pertama dapat dilakukan dengan memilah informasi yang didapatkan untuk menjawab permasalahan. Beberapa Data yang terkumpul masih bersifat umum, sehingga perlu dipilah untuk mendapatkan informasi yang bersifat khusus yang nantinya dapat mempermudah peneliti.

2. Penyajian data

Proses selanjutnya yaitu terkait menyajikan data-data yang telah didapatkan baik berupa tabel tentang informasi objek maupun berupa catatan dari hasil wawancara dengan narasumber. Penyajian data ini akan menunjukkan informasi penting untuk membantu menyelesaikan pembahasan dalam penelitian ini.

³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

3. Penarikan kesimpulan

Proses ini menjadi yang terakhir dalam analisis data. Melalui proses ini peneliti akan mendapatkan temuan atas permasalahan yang dibahas. Temuan ini sangat penting untuk menunjukkan sisi kebaruan penelitian. Biasanya temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas menjadi sesuatu yang jelas.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk keabsahan data penelitian kualitatif umumnya terdapat tiga cara yaitu:⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan peneliti akan memahami lebih dalam sesuatu yang diteliti. Adanya perpanjangan waktu dalam observasi serta penggalian informasi agar menemukan informasi yang valid. Sehingga akan memperoleh data yang diperoleh asli dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Proses ini dilakukan melalui pengecekan segala hal yang telah diterima sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan melalui penggalian informasi mengenai seususatu hal yang menjadi kajian dalam penelitian.

3. Triangulasi

Kegiatan triangulasi ini sebagai bentuk kegiatan dalam mengecek data dari semua sumber informan. Dibutuhkan pembanding dalam

⁴ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

melakukan proses keabsahan ini. Peneliti akan melakukan pengecekan informasi data pada ketua pengurus LAZIS Al-Haromain Kabupaten Kediri.

H. Tahap- Tahap Penelitian

1. Tahapan pra lapangan. Pada tahap ini biasanya peneliti masih dalam tahap penentuan dan konsultasi judul. Sehingga belum melakukan tahapan dalam penelitian.
2. Tahapan pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti sudah masuk dalam tahap penelitian dengan melakukan observasi dan pengumpulan data yang diperlukan.
3. Tahapan penyelesaian atau pembuatan laporan. Pada tahap ini peneliti sudah siap dengan data yang diperoleh dan mulai menyelesaikan penelitian.